

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut simpulan dan jawaban dari rumusan masalah :

##### **1. Peran sebagai Implementor**

PPS Mardi Utomo telah menjalankan perannya sebagai implementor dalam pengelolaan PGOT dengan cukup baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan program rehabilitasi yang menyeluruh, mencakup aspek kuratif (layanan kesehatan dan terapi, pembentukan karakter, spiritualitas, dan kemandirian), Promotif (pelatihan keterampilan, dan pembiayaan usaha bagi penerima manfaat yang potensial). PPS Mardi Utomo juga telah memenuhi seluruh aspek dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan sosial dan/atau pengasuhan anak, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial, dan terapi mental spiritual, pelatihan vokasional dan/atau kewirausahaan, bantuan sosial dan asistensi sosial; dan dukungan aksesibilitas. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara terstruktur oleh tenaga profesional dan dirancang untuk mendukung proses reintegrasi sosial penerima manfaat.

##### **2. Kendala yang terjadi dalam menjalankan peran sebagai Implementor**

Meskipun berbagai program telah dijalankan dengan baik, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala internal meliputi keterbatasan jumlah SDM dan anggaran, yang berdampak pada terbatasnya intensitas dan kualitas program. Sementara itu, kendala eksternal mencakup ketidaktepatan sasaran penerima manfaat, rendahnya motivasi dan daya juang sebagian penerima manfaat, serta tidak adanya identitas kependudukan yang menyulitkan akses layanan dasar. Kendala-kendala ini menjadi tantangan besar dalam mewujudkan tujuan akhir program, yaitu reintegrasi sosial yang berkelanjutan.

## 4.2. Saran

### 1. Penguatan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas.

Disarankan agar dilakukan penambahan tenaga profesional, baik pekerja sosial maupun tenaga pendukung lainnya, untuk mengimbangi jumlah penerima manfaat yang dilayani. Selain itu, peningkatan fasilitas pelatihan dan rehabilitasi secara bertahap perlu dilakukan agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

### 2. Optimalisasi Kerja Sama Lintas Sektor.

PPS Mardi Utomo diharapkan dapat memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, instansi kesehatan, dan aparat keamanan, guna mendukung pelaksanaan rehabilitasi yang lebih komprehensif serta mempercepat proses reintegrasi sosial penerima manfaat.

### 3. Peningkatan Pendekatan Personal dan Motivasional.

Mengingat rendahnya daya juang sebagian penerima manfaat, dibutuhkan pendekatan psikososial yang lebih intensif dan inovatif, seperti terapi motivasi, bimbingan individual yang lebih terarah, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi penerima manfaat yang menunjukkan perkembangan positif.

### 4. Penguatan Basis Data dan Legalitas Penerima Manfaat.

Disarankan adanya kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk membantu proses pendataan dan pemenuhan dokumen identitas penerima manfaat, agar hak-hak dasar mereka seperti pendidikan dan kesehatan dapat diakses dengan lebih mudah.